

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bekerja ialah kegiatan yang dilakukan untuk mencukupi kebutuhan, baik kebutuhan fisik maupun non fisik. Untuk melakukan kegiatan tersebut atau bekerja tentunya harus ada persyaratan-persyaratan tertentu untuk memasuki suatu bidang pekerjaan. Adapun syarat-syarat yang sangat penting dalam memasuki dunia kerja adalah ijazah, keahlian, dan pengalaman, tanpa adanya tiga faktor tersebut, sangat sulit untuk memasuki dunia kerja.

Syarat masuk dunia kerja di atas tentunya tidak terlepas dari bidang pendidikan yang merupakan pencetak generasi bangsa yang mempunyai kualitas dan daya saing. Pendidikan di sekolah diharapkan dapat menyiapkan generasi muda yang mempunyai potensi dan keahlian yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Hal ini dapat dikatakan bahwa kualitas pendidikan di sekolah dapat diukur dengan banyaknya lulusan yang dapat diterima dan dibutuhkan dalam dunia kerja. Seiring dengan perkembangan dan era globalisasi yang sangat pesat, dunia kerja atau lapangan pekerjaan dirasakan sangat sulit untuk didapatkan. Hal ini karena perbandingan antara kebutuhan lapangan pekerjaan yang ada di lapangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja yang baru saja lulus dari sekolah maupun yang sudah berpengalaman. Dengan demikian semakin tinggi persaingan diantara para pencari kerja. Kondisi tersebut mau tidak mau sekolah harus mempersiapkan peserta didiknya yang akan bekerja dengan berbagai bekal baik pengetahuan maupun keterampilan.

Tugas sekolah dalam menyiapkan peserta didik dalam dunia kerja dapat dilakukan dengan berbagai cara. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu sekolah yang memfokuskan pada penjurusan pendidikan sesuai dengan bakat dan minat serta keahlian yang dimiliki oleh peserta didik. SMK sesuai dengan namanya tersebut telah mempersiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja, bahkan tidak jarang SMK telah bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan untuk menjadi kolega untuk menyerap tenaga kerja dari lulusan SMK.

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa walaupun peserta didik di SMK telah melakukan penjurusan secara langsung terhadap pendidikan peserta didiknya dan telah menjalin relasi dengan perusahaan, kenyataannya adalah masih ada peserta didik yang lulus dari SMK belum memiliki pekerjaan atau belum terserap dalam dunia kerja. Hal ini menunjukkan bahwa persiapan untuk memasuki dunia kerja pada peserta didik di SMK juga masih belum maksimal dan mengalami kendala. Ciri-ciri peserta didik yang menunjukkan adanya persiapan dalam memasuki dunia kerja adalah adanya motivasi yang tinggi, memiliki ketrampilan yang memadai, memiliki keseriusan, dan memiliki kedisiplinan.

Berdasarkan hasil prasarvei pada tanggal 07-09 Januari 2020 melalui wawancara dengan 10 peserta didik di SMK Kartika Metro sehingga diperoleh informasi bahwa:

1. Ada 7 dari 10 peserta didik yang belum mengetahui syarat untuk memasuki pekerjaan yang diinginkan artinya pengetahuan syarat memasuki pekerjaan rendah
2. 6 dari 10 peserta didik yang belum memiliki ketrampilan yang memadai untuk masuk ke dunia kerja artinya keterampilan sebagai modal kerja yang dimiliki peserta didik masih rendah
3. 6 dari 10 peserta didik belum memiliki kesiapan fisik dan mental sehingga kesiapan fisik dan mentalnya rendah.

Berdasarkan hasil yang diperoleh persiapan untuk memasuki dunia kerja di SMK Kartikatama dalam kategori kurang, oleh sebab itu, perlu segera ditangani. Untuk mengatasi permasalahan yang ada di SMK Kartikatama Metro terkait dengan rendahnya persiapan memasuki dunia kerja tersebut, maka peserta didik diberikan perlakuan dengan mengadakan layanan berupa bimbingan secara berkelompok (BKP). Bimbingan kelompok adalah salah satu jenis layanan bantuan yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling melalui dinamika kelompok. Pada layanan bimbingan kelompok peserta didik diajak untuk berdiskusi terkait dengan topik-topik layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Penerapan atau implementasi dari bimbingan kelompok yang dilakukan adalah dengan mempersiapkan peserta didik yang mengalami masalah terkait kurangnya persiapan peserta didik dalam memasuki dunia kerja. Peserta didik tersebut diberikan perlakuan dengan menggunakan layanan bimbingan

kelompok. Dalam bimbingan kelompok tersebut, peserta didik akan saling berdiskusi memberikan pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki sehingga akan terjadi pertukaran pendapat atau masukan dari anggota kelompok lainnya. Dengan demikian diharapkan melalui bimbingan kelompok ini dapat meningkatkan persiapan peserta didik dalam memasuki dunia kerja.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Persiapan Pentingnya Dunia Kerja Peserta Didik SMK Kartika Metro Tahun Pelajaran 2020/2021”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas ditemukan permasalahan masih rendahnya persiapan peserta didik dalam memasuki dunia kerja. Dari masalah tersebut maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang syarat memasuki pekerjaan rendah
2. Keterampilan sebagai modal memasuki pekerjaan yang dimiliki peserta didik masih rendah
3. Kesiapan fisik dan mental untuk memasuki dunia kerja rendah

Sehubungan dengan identifikasi masalah tersebut, maka masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut “Adakah pengaruh positif layanan bimbingan kelompok terhadap Persiapan Pentingnya dunia kerja pada peserta didik di SMK Kartika Metro Tahun Pelajaran 2020/2021?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh positif layanan bimbingan kelompok terhadap Persiapan Pentingnya dunia kerja pada peserta didik di SMK Kartika Metro Tahun Pelajaran 2020/2021.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun Kegunaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, setelah penelitian ini tercapai, peneliti mengharapkan manfaat sebagai berikut:

### **1. Secara Teoretis**

Untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya persiapan diri dalam memasuki dunia kerja bagi peserta didik,

dan juga untuk memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai layanan bimbingan kelompok dalam mempersiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja.

## **2. Secara Praktis**

- a. Bagi peserta didik penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan persiapannya untuk memasuki dunia kerja. Hal ini karena pada dasarnya peserta didik di SMK sudah diarahkan untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidangnya.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dan membantu pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling kedepan. Sehingga, dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan persiapan peserta didik dalam memasuki dunia kerja.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan ataupun saran untuk perbaikan dalam layanan Bimbingan dan Konseling yaitu dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kegiatan layanan bimbingan kelompok dan persiapan dalam dunia kerja.

## **E. Asumsi Penelitian**

Penelitian membutuhkan asumsi dan keterbatasan sebagai suatu fokus dan pijakan dalam membuat keputusan. Asumsi dan keterbatasan penelitian akan menjadi suatu batas agar penelitian ini tidak melebar dan menjadi fokus terhadap tujuan penelitian. Peneliti memiliki beberapa asumsi-asumsi dalam melaksanakan penelitiannya. Menurut Panduan Penyusunan Karua Ilmiah UM Metro (2020: 16) bahwa "Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian". Berdasarkan pendapat tersebut asumsi penelitian ini diperlukan agar penelitian yang dilakukan tidak keluar dari permasalahan yang diteliti. Secara Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar dari seorang peneliti untuk dijadikan alasan dalam melakukan penelitian. Berangkat dari pengertian asumsi penelitian tersebut, maka asumsi dalam penelitian ini adalah persiapan pada dunia kerja itu

penting untuk dilakukan sehingga persiapan peserta didik dapat ditingkatkan melalui layanan atau bantuan peserta didik oleh guru Bimbingan dan Konseling dengan menggunakan jenis layanan bimbingan kelompok.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian bertujuan agar tidak terjadi penyimpangan atau salah penafsiran dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis penelitian : Kuantitatif
2. Subjek Penelitian : Peserta didik dan Guru Bimbingan dan Konseling
3. Objek penelitian : Layanan Bimbingan Kelompok  
dan Persiapan pentingnya dunia kerja
4. Tempat penelitian : SMK Kartika Metro
5. Waktu penelitian : Tahun Pelajaran 2020/2021